

LAMPIRAN



PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Instrument Penelitian

Setelah memeriksa instrument penelitian wawancara, angket dan observasi dari penelitian yang berjudul **“Penggunaan *Google Meet* dan Kendala dalam Pembelajaran**

Daring Bahasa Jepang di SMAN 1 Cibarusah yang disusun oleh :

Nama : Deliyana Hasanah
NIM : 2915140509
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Jepang

Dengan ini saya :

Nama : Dr. Nur Saadah Fitri Asih, M.Pd
NIP : 197311162008012005
Jabatan/instansi : Dosen Program Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNJ

Menyatakan bahwa instrument wawancara, angket dan observasi tersebut ~~belum~~ / telah*) siap diujikan.

Jakarta, 15 Desember 2020


Dr. Nur Saadah Fitri Asih, M.Pd

NIP: 197311162008012005

*)Coret yang tidak perlu

PANDUAN OBSERVASI

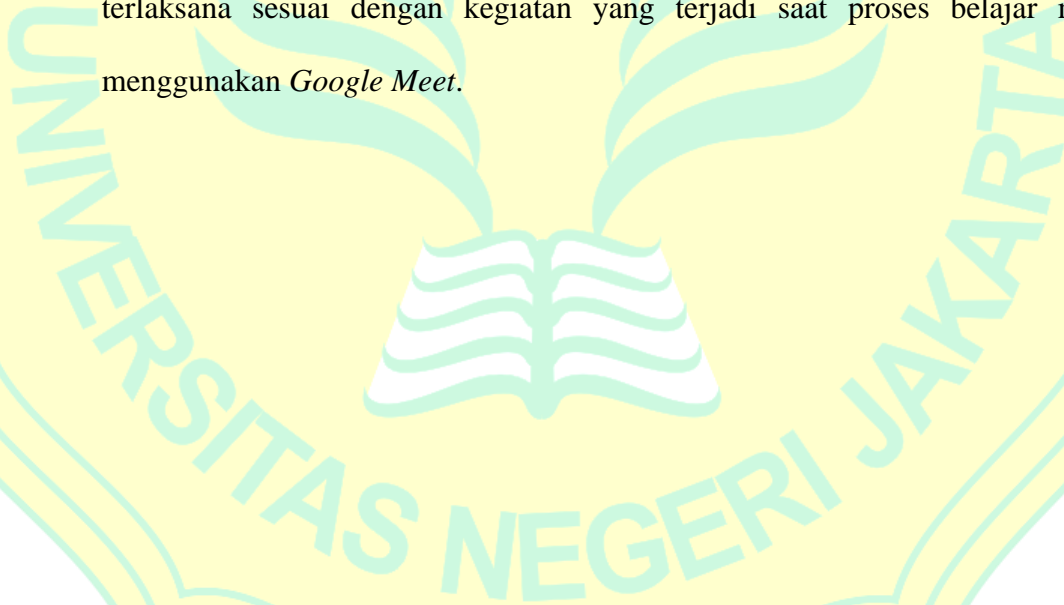
Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati proses kegiatan belajar bahasa Jepang dengan menggunakan *Google Meet*. Adapun tujuan dan aspek yang diamatinya adalah sebagai berikut:

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran daring bahasa Jepang di SMAN 1 Cibarusah.

B. Aspek yang diamati :

1. Mengamati proses belajar mengajar yang terjadi antara guru dengan siswa pada saat kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.
2. Mengamati implementasi pembelajaran yang tertulis di RPP terlaksana atau tidak terlaksana sesuai dengan kegiatan yang terjadi saat proses belajar mengajar menggunakan *Google Meet*.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
TAHUN PELAJARAN 2020/ 2021**

<p>Nama Sekolah: SMAN 1 CIBARUSAH</p> <p>Mata Pelajaran : Bahasa Jepang</p> <p>Materi Pokok: <i>Koko wa toshoshitsu desu</i> (Disini perpustakaan)</p> <p>Kelas/ Semester: X / Ganjil</p> <p>Alokasi Waktu: 2 x (@ 30 Menit)</p> <p>Alat dan Media :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Laptop & HP Android ❖ Google classroom ❖ WA Group ❖ Google Meet ❖ Power Point 	<p>A. Tujuan Pembelajaran Setelah mengikuti proses pembelajaran daring, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memandu tamu disekolah. • Menjelaskan kondisi ruangan atau tempat disekolah. <p>B. Bahan Materi Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kata benda (ruangan disekolah) • Kata kerja (kondisi ruangan disekolah) <p>C. Kegiatan Pembelajaran</p> <p>KEGIATAN PENDAHULUAN (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat ruang <i>Google Meeting</i> dan membagikan <i>link Google Meeting</i> kepada siswa. 2. Kelas dimulai dengan salam dan berdoa, Guru menyapa siswa dan melakukan presensi daring. Guru mencatat peserta didik yang belum hadir melalui <i>WA Group</i> kelas. 3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang mampu diperoleh (tujuan&manfaat) dari materi hari ini. <p>KEGIATAN INTI (40 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi tayangan dalam bentuk <i>Power Point</i> terkait materi ruangan disekolah. 2. Guru dan peserta didik melakukan pembelajaran interaktif dengan tatap maya melalui <i>Google Meet</i>. 3. Guru mempersilakan peserta didik untuk mempraktekan dialog memandu tamu dan dialog menjelaskan kondisi ruangan disekolah melalui <i>Google Meet</i>. 4. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami tentang materi yang telah disajikan. 5. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan. <p>KEGIATAN PENUTUP (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi penugasan dan dikirim melalui <i>Google Classroom</i>. 2. Guru menyampaikan informasi materi berikutnya <p>PENILAIAN PEMBELAJARAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Pengetahuan : Latihan berbicara serta penugasan <p style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 20px;"> Mengetahui/Menyetujui Kepala SMAN 1 Cibarusah Cibarusah, Juli 2020 Guru Mata Pelajaran </p> <p style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 20px;"> Saepuloh, S.Pd., M.M. NIP. 19720717199821002 Ifan Firmansyah, S.S NIP. </p>
--	---

PANDUAN WAWANCARA

Guru Bahasa Jepang SMAN 1 Cibarusah

A. Tujuan :

Untuk mengetahui kendala dalam pembelajaran daring bahasa Jepang menggunakan *Google Meet*.

B. Pertanyaan panduan :

1. Identitas Diri

Nama :
Jabatan :
Agama :
Alamat :
Pendidikan Terakhir :

2. Pertanyaan penelitian

- 1) Apakah seluruh siswa SMAN 1 Cibarusah sudah memiliki gawai yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran daring menggunakan *Google Meet*?
- 2) Bagaimana kesiapan guru dalam menggunakan *Google Meet* sebagai media pembelajaran daring bahasa Jepang?
- 3) Bagaimana tingkat kehadiran siswa saat melakukan pembelajaran daring bahasa Jepang dengan menggunakan *Google Meet*?
- 4) Apa saja kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran daring bahasa Jepang menggunakan *Google Meet*?
- 5) Bagaimana proses penilaian siswa dalam pembelajaran daring menggunakan *Google Meet*?

Kisi-kisi wawancara

No	Aspek	Indikator
1.	Kendala pembelajaran daring	Kendala saat pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan <i>Google Meet</i>

Kisi-kisi angket kendala siswa

No	Aspek	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Kendala pelaksanaan pembelajaran daring	Kendala eksternal	1,2,
		Kendala internal	3,4,5,6,7,8

Angket Kendala Siswa

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya terkendala sinyal saat melakukan pembelajaran daring menggunakan <i>Google Meet</i> .				
	Alasan:				
2.	Saya terkendala kuota selama pembelajaran daring menggunakan <i>Google Meet</i> .				
	Alasan:				
3.	Saya kelelahan dan mata saya sakit saat belajar bahasa Jepang menggunakan <i>Google Meet</i> .				
	Alasan:				
4.	Saya tidak bersemangat mengikuti pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan <i>Google Meet</i> .				
	Alasan:				
5.	Saya sulit berkonsentrasi saat belajar bahasa Jepang menggunakan <i>Google Meet</i> .				
	Alasan:				
6.	Saat belajar bahasa Jepang menggunakan <i>Google Meet</i> saya kesulitan memahami materi.				
	Alasan:				

7.	Saya sering mematikan kamera saat belajar bahasa Jepang menggunakan <i>Google Meet</i> .				
	Alasan:				
8.	Saya jarang mengajukan pertanyaan saat belajar bahasa Jepang menggunakan <i>Google Meet</i> .				
	Alasan:				



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

A. Identitas Narasumber

Nama : Ifan Firmansyah, S.S
Jabatan : Guru Mapel Bahasa Jepang
Agama : Islam
Alamat : Perum Griya Bumi Sindang Asri
Pendidikan Terakhir : S1 Sastra Jepang

B. Tanya jawab

- 1) Peneliti : Apakah seluruh siswa SMAN 1 Cibusah sudah memiliki gawai yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran daring menggunakan *Google Meet*?

Narasumber : *Di kelas 10 ini ada 3 orang siswa yang tidak punya hp untuk belajar daring. Orang tuanya petani, tidak ada biaya untuk beli hp android.. mereka punya hp tapi jadul bisa untuk telpon dan sms saja. Selama belajar daring ini mereka numpang ke teman nya untuk kirim tugas, tapi kalau belajar melalui Google Meet tidak pernah ikut, mereka bilang malu.*

- 2) Peneliti : Bagaimana kesiapan guru dalam menggunakan *Google Meet* sebagai media pembelajaran daring bahasa Jepang?

Narasumber : *Persiapannya sudah cukup matang ya. Sejak mulai PJJ, sekolah langsung buat pelatihan cara menggunakan media online untuk pembelajaran, termasuk Google Meet ini. Saya kalau ngajar juga seringnya pakai power point, jadi media Google Meet ini cocok karena guru dan siswa bisa interaksi secara virtual. Tidak ada kendala dalam persiapan menggunakan Google Meet sebagai media pembelajaran daring.*

- 3) Peneliti : Bagaimana tingkat kehadiran siswa saat melakukan pembelajaran daring bahasa Jepang dengan menggunakan *Google Meet*?

Narasumber : *Siswa kalau diajak belajar lewat Google Meet yang mau hadir kurang lebih hanya 70 siswa. Padahal jumlah dari 4 kelas itu sampai 121. Kalau saya tanya kenapa ga ikut belajar di Google Meet mereka rata-rata jawabnya "susah sinyalnya ga stabil, pak" seperti itu.*

- 4) Peneliti : Apa saja kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran daring bahasa Jepang menggunakan *Google Meet*?

Narasumber : *Yang paling jadi kendala ya sinyal, di daerah Cibusah pakai provider apapun, sinyal nya sulit untuk stabil. Kendala lain nya, siswa rata-rata mematikan kamera Google Meet nya saat belajar, jadi saya tidak tahu kalau siswa sedang benar-benar belajar. Itu sebabnya juga siswa jadi terlihat pasif selama pembelajaran daring saat ini. Saya belum tahu bagaimana cara mengatasi kendala siswa yang pasif selama pembelajaran daring. Waktu belajar selama pembelajaran daring sangat terbatas, ini jadi kendala karena saya sulit menilai hatsuon siswa satu per satu.*

- 5) Peneliti : Bagaimana proses penilaian siswa dalam pembelajaran daring menggunakan

Google Meet?

Narasumber : Nilai ada 3 macam, pengetahuan, keterampilan dan sikap. Saat menggunakan Google Meet saya bisa menilai pengetahuan siswa dari tanya jawab tentang materi yang dipelajari. Ada nilai keterampilan atau sering saya bilang nilai keaktifan untuk siswa yang merespon pembelajaran ataupun siswa yang mengajukan pertanyaan. Tapi selama pembelajaran daring yang jadi kendala, saya sulit beri penilaian secara objektif, pasti selalu ada “nilai kasihan” kalau kata guru-guru disini.



Kendala penggunaan Google Meet dalam pembelajaran daring bahasa Jepang

Nama *

Akmal Rifky

Kelas *

X mipa 2

Sertakan alasan Anda pada kolom (Yang lain)

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Saya terkendala sinyal saat melakukan pembelajaran daring menggunakan Google Meet.

SS

S

TS

STS

Yang lain: Ya, sinyalnya suka putus putus

Saya terkendala kuota selama pembelajaran daring menggunakan Google Meet.

SS

S

TS

STS

Yang lain: Kuota dari pemerintah kadang bisa dipake, kadang ga bisa

Saya kelelahan dan mata saya sakit saat belajar bahasa Jepang menggunakan Google Meet.

SS

S

TS

STS

Yang lain: saya sudah terbiasa karena sering main game di laptop seharian

Saya tidak bersemangat mengikuti pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan Google Meet.

SS

S

TS

STS

Yang lain:

Justru saya pribadi sangat bersemangat karena dijelasin langsung sama sensei

Saya sulit berkonsentrasi saat belajar bahasa Jepang menggunakan Google Meet.

SS

S

TS

STS

Yang lain:

Tergantung masing-masing, kalau saya dengan adanya google meet jadi sangat berkonsentrasi

Saat belajar bahasa Jepang menggunakan Google Meet saya kesulitan memahami materi.

SS

S

TS

STS

Yang lain: Justru sangat mudah dipahami dengan adanya penjelasan secara langsung

Saya sering mematikan kamera saat belajar bahasa Jepang menggunakan Google Meet.

SS

S

TS

STS

Yang lain: Saya ga punya ruang belajar sendiri, malu klo dinyalain ada keluarga yg lewat2

Saya jarang mengajukan pertanyaan saat belajar bahasa Jepang menggunakan Google Meet.

SS

S

TS

STS

Yang lain: Saya suka nanya kalau ada yang ga ngerti materinya

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



Kendala penggunaan Google Meet dalam pembelajaran daring bahasa Jepang

Nama *

Nilam permata cahya ningtyas

Kelas *

X MIPA 3

Sertakan alasan Anda pada kolom (Yang lain)

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Saya terkendala sinyal saat melakukan pembelajaran daring menggunakan Google Meet.

SS

S

TS

STS

Yang lain:

Dirumah saya sinyalnya jelek, kadang harus ke teras dulu kalau mau google meet

Saya terkendala kuota selama pembelajaran daring menggunakan Google Meet.

- SS
- S
- TS
- STS
- Yang lain:

Karena saya belum dapet kuota dari pemerintah

Saya kelelahan dan mata saya sakit saat belajar bahasa Jepang menggunakan Google Meet.

- SS
- S
- TS
- STS
- Yang lain: Lelah karena mata saya harus fokus ke hp terus

Saya tidak bersemangat mengikuti pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan Google Meet.

- SS
- S
- TS
- STS
- Yang lain:

Semangat karena dapet penjelasan materinya

Saya sulit berkonsentrasi saat belajar bahasa Jepang menggunakan Google Meet.

SS

S

TS

STS

Yang lain:

Saya tidak bisa konsentrasi karena sinyalnya jelek, video sama suaranya jadi putus-
putus

Saat belajar bahasa Jepang menggunakan Google Meet saya kesulitan memahami materi.

SS

S

TS

STS

Yang lain: Setuju! apalagi belajar huruf hiragana, susah kalau gak diajarin secara langsung.

Saya sering mematikan kamera saat belajar bahasa Jepang menggunakan Google Meet.

SS

S

TS

STS

Yang lain:

Ya karena saya malu liat muka sendiri bu, trus kalau dinyalain kameranya suka putus-
putus vidionya jadi mending dimatiin.

Saya jarang mengajukan pertanyaan saat belajar bahasa Jepang menggunakan Google Meet.

SS

S

TS

STS

Yang lain:

Karena grogi bu, trus kadang pertanyaan saya udah ada yang nanya duluan

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DELIYANA HASANAH. Dilahirkan di Cianjur pada tanggal 1 Agustus 1996. Anak pertama dari dua bersaudara, pasangan dari Bapak Suryana dan Ibu Leli Juliatin. Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah Sekolah Dasar Negeri 02 di Cibarusah pada tahun 2008. Pada tahun itu juga, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Cibarusah dan tamat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Cibarusah pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Fakultas Bahasa dan Seni pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Pengalaman organisasi selama berkuliah adalah sebagai staff kewirausahaan HIMA Bahasa Jepang dan staff advokasi BEM Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta. Pada tahun 2019-2020 mengikuti *Internship* di *Koma Country Golf*, Jepang. Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2021.